

Kontribusi Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya Terhadap UMKM Ayam Panggang Rakyat Mbah Romlah Dusun Bulang Desa Kloposepuluh

The Contribution Off KKN Students At Sunan Giri University In Surabaya To The Mbah Romlah People's Baked Chicken UMKM Hamlet Bulang Kloposepuluh

Shakilla Fajri Angelina ¹, Karenina Eka Putri ², Rahayu Mardikaningsih ³,
Siti Nur Halizah ⁴, Didit Darmawan ⁵, Muchammad Catur Rizky ⁶,
Rommy Hardyansah ⁷

¹⁻⁷ Universitas Sunan Giri, Surabaya

Koresponden penulis : shakillaangelina@gmail.com

Article History:

Received: 30 Agustus 2023

Accepted: 26 September 2023

Published: 30 Oktober 2023

Keywords: Contribution, UMKM, Culinary

Abstract: As a step to expand outreach and increase community awareness, the research plan proposes providing new banners and ensuring that MSME locations are listed on Google Maps. The priority justification prioritizes optimizing potential through community empowerment with the support of the Community Service program. The focus on increasing awareness of packaging through an importance survey, developing appropriate technology, and expanding marketing networks aims to strengthen the competitiveness of MSMEs' processed food products. The ABCD approach was chosen to emphasize the utilization of existing assets in the community, so as to maximize the potential of the People's Roasted Chicken MSMEs and empower the community in a sustainable manner. The results of this study indicate that the People's Roast Chicken MSME in Kloposepuluh Village has its own uniqueness with a characteristic taste that has been maintained from the past until now, making it a favorite among the local community. The strategic sales location, right in front of the house, adds to the attractiveness for customers. Although they still use traditional methods in baking, these MSMEs have managed to survive and continue to be in demand.

Abstrak

Sebagai langkah untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kesadaran masyarakat, rencana penelitian mengusulkan pemberian banner baru dan memastikan bahwa lokasi UMKM terdaftar di Google Maps. Justifikasi prioritas mengedepankan optimalisasi potensi melalui pemberdayaan masyarakat dengan dukungan program Pengabdian kepada Masyarakat. Fokus pada peningkatan *awareness* terhadap kemasan melalui survei tingkat kepentingan, pengembangan teknologi tepat guna, dan perluasan jaringan pemasaran bertujuan memperkuat daya saing produk olahan makanan rumahan UMKM. Pendekatan ABCD dipilih untuk menekankan pada pemanfaatan asset yang ada di masyarakat, sehingga dapat memaksimalkan potensi UMKM Ayam Panggang Rakyat dan memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan. Hasil studi ini mengindikasikan bahwa UMKM Ayam Panggang Rakyat di Desa Kloposepuluh memiliki keunikan tersendiri dengan ciri khas rasa yang tetap terjaga sejak dulu hingga saat ini, menjadikannya favorit di kalangan masyarakat setempat. Lokasi penjualan yang strategis, tepat di depan rumah, menambah daya tarik bagi pelanggan. Meskipun masih menggunakan metode tradisional dalam memanggang, UMKM ini berhasil bertahan dan terus diminati.

Kata Kunci: Kontribusi, UMKM, Kuliner

* Shakilla Fajri Angelina, shakillaangelina@gmail.com

PENDAHULUAN

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia bukan hanya sekadar fenomena ekonomi, tetapi juga menjadi pilar utama dalam mengatasi krisis perekonomian. Menurut Manongga *et al.* (2022) dan Mardikaningsih *et al.* (2021), UMKM merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Daya tahan UMKM terhadap berbagai kondisi ekonomi membuatnya menjadi penting untuk mendukung stabilitas ekonomi nasional (Khasanah *et al.*, 2010). Kemampuannya untuk bertahan dan beradaptasi dengan situasi apapun memberikan kontribusi signifikan terutama dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi mereka yang belum memiliki pekerjaan (Darmawan, 2019a).

Dalam industri kuliner, khususnya di ranah UMKM, daya saing yang tinggi dapat dicapai melalui penerapan kreativitas dalam pengembangan produk dan layanan. Seperti yang disampaikan oleh Soetjitro (2017) dan Putra *et al.* (2022), kreativitas merupakan kunci utama untuk menciptakan dan mengembangkan produk serta jasa dengan kualitas unggul. Pelaku usaha UMKM di bidang kuliner harus mampu berinovasi dengan memanfaatkan teknologi dan menonjolkan keunggulan yang membedakan mereka dari pesaing (Infante & Mardikaningsih, 2022; Putra & Darmawan, 2022). Penerapan kreativitas dalam menu, presentasi, dan pelayanan dapat menciptakan pengalaman unik bagi pelanggan sehingga membangun loyalitas dan daya tarik yang lebih besar (Darmawan *et al.*, 2022). Dengan memahami seluk-beluk selera konsumen dan tren pasar, UMKM di sektor kuliner dapat menciptakan produk yang berbeda dan menarik, memberikan nilai tambah yang signifikan bagi bisnis mereka. Oleh karena itu, dalam era bisnis yang semakin kompetitif, kreativitas tidak hanya menjadi pilihan, tetapi juga keharusan bagi pelaku UMKM kuliner untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing usaha mereka di pasar.

Menurut Ariani dan Utomo (2017), UMKM memiliki sejumlah kekuatan yang menjadi pilar utama dalam mengembangkan bisnis mereka, yaitu UMKM memiliki peran signifikan dalam menciptakan lapangan kerja yang luas, mampu menyerap hampir 50% dari total tenaga kerja yang tersedia. Dengan demikian, sektor UMKM bukan hanya menjadi penyokong ekonomi lokal, tetapi juga kontributor utama dalam mengatasi masalah pengangguran dengan memberikan peluang pekerjaan kepada sejumlah besar individu. UMKM memiliki potensi untuk berkembang secara signifikan.

Upaya-upaya pembinaan yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang positif, mengindikasikan bahwa sektor industri kecil memiliki kapasitas untuk tumbuh dan berkembang. Selain itu, kemampuan UMKM untuk mengembangkan sektor lain yang terkait juga menjadi faktor penting dalam menciptakan sinergi antarindustri pertumbuhan ekonomi (Darmawan, 2019b).

Desa Kloposepuluh mempunyai beberapa UMKM kuliner yang banyak digemari masyarakat sekitar karena harga yang lumayan terjangkau. Dengan harga 65 ribu Rupiah sudah bisa mendapatkan 1 ekor ayam panggang salah satunya yaitu UMKM Ayam Panggang Rakyat. Nama Ayam Panggang Rakyat ini sudah terkenal baik didesa maupun luar desa Kloposepuluh. UMKM ini berdiri sejak 15 tahun yang lalu, dari dulu hingga sekarang untuk rasa tidak pernah berubah. Nama pemilik Ayam Panggang Rakyat tersebut yaitu Mbah Romlah beliau berusia 60 tahun. Metode pemanggangannya menggunakan metode tradisional dengan kayu bakar dan bumbu rempah yang diolah sendiri. Selain menjual ayam panggang, ada banyak menu lain seperti Bandeng Bakar, Nasi kotak dan Nasi Tumpeng. Usahanya ini terletak di dusun bulang yaitu di depan rumah nya dan alamat bisa langsung cek di google maps karena sudah terdaftar. Tujuannya dengan mempromosikan usaha melalui banner dan google maps. Tim KKN Universitas Sunan Giri Surabaya tertarik dengan UMKM Ayam Panggang Rakyat, karena memiliki ciri khas rasa yang berbeda.

Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu upaya nyata perguruan tinggi dalam mengimplementasikan tri dharma perguruan tinggi. Untuk itu, studi ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya terhadap pengembangan UMKM Ayam Panggang Rakyat Mbah Romlah. Peneliti akan mengeksplorasi bagaimana interaksi antara mahasiswa KKN dan pelaku UMKM dapat meningkatkan daya saing dan potensi pertumbuhan UMKM Ayam Panggang Rakyat Mbah Romlah.

METODE

Penerapan metode Asset Based Community Development (ABCD) dalam pengembangan UMKM Ayam Panggang Rakyat merupakan pendekatan untuk memaksimalkan potensi masyarakat Desa Kloposepuluh. ABCD menitikberatkan pada identifikasi dan pemanfaatan aset yang ada di dalam Desa Kloposepuluh sebagai landasan utama dalam kegiatan pemberdayaan. Dengan mengutamakan inventarisasi aset, terutama pada UMKM Ayam Panggang Rakyat, pendekatan ini memungkinkan identifikasi banner lama yang rusak sebagai suatu potensi yang dapat dioptimalkan. Kendala yang ada dapat diatasi dengan

pengembangan melalui pergantian banner baru, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas promosi dan citra bisnis UMKM Ayam Panggang Rakyat. Proses pemberdayaan masyarakat melalui ABCD dapat dilakukan dengan melibatkan aktif partisipasi dari anggota masyarakat dalam mengidentifikasi, menghargai, dan mengembangkan aset-aset yang dimiliki. Dalam hal UMKM Ayam Panggang Rakyat, fokus pada penggantian banner memberikan contoh konkret bagaimana suatu aset yang sederhana dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas usaha.

HASIL

Kontribusi yang telah diberikan oleh tim KKN Universitas Sunan Giri Surabaya terhadap UMKM Ayam Panggang Rakyat Mbah Romlah melalui pemasangan banner telah memberikan dampak positif yang nyata. Dengan strategisnya peletakan banner di depan sungai, lokasi ini menjadi lebih terlihat dari jalan raya. Hasilnya bisnis ayam panggang yang dijalankan oleh Mbah Romlah menjadi lebih ramai dengan kehadiran pembeli yang lebih banyak.

Pemasangan banner memberikan peningkatan dalam hal jumlah pelanggan dan juga membangun kesadaran masyarakat terhadap keberadaan UMKM tersebut. Keputusan untuk menerima pesanan untuk acara hajatan juga menunjukkan respons positif dari pemilik UMKM terhadap inovasi yang diberikan oleh tim KKN. Dengan membuka layanan pesanan untuk acara khusus, seperti hajatan, Mbah Romlah dapat memperluas pangsa pasar dan meningkatkan pendapatan usahanya. Seiring dengan antusiasme warga yang meningkat, UMKM Ayam Panggang Rakyat Mbah Romlah dapat terus berkembang dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat setempat. Penerapan strategi ini mengindikasikan bagaimana kontribusi dari tim KKN dapat menciptakan dampak positif secara langsung dalam memajukan UMKM Ayam Panggang Rakyat (Hariani, 2022; Mardikaningsih *et al.*, 2022; Darmawan *et al.*, 2023).



Gambar 1. Penyerahan Banner

Penerimaan banner dengan senang hati oleh Mbah Romlah menjadi momen yang memperkuat kerjasama antara Tim KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dan UMKM Ayam Panggang Rakyat. Keterlibatan langsung Mbah Romlah dalam menerima banner menandakan apresiasi yang tinggi terhadap kontribusi yang diberikan oleh tim. Kegembiraan Mbah Romlah juga mencerminkan harapan dan keyakinannya terhadap potensi banner baru untuk meningkatkan daya tarik dan kunjungan pelanggan.

Dengan penerimaan yang positif, Mbah Romlah merasakan manfaat langsung dari inisiatif tim KKN. Hal ini menciptakan hubungan kerjasama yang baik antara UMKM dan mahasiswa, menggambarkan bagaimana keterlibatan langsung masyarakat pemilik UMKM dapat memperkuat inovasi dan kontribusi. Penerimaan dengan senang hati oleh Mbah Romlah juga dapat menjadi motivasi bagi tim KKN untuk terus berpartisipasi dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan pengembangan UMKM di Desa Kloposepuluh.



Gambar 2. Berbincang-bincang dengan Mbah Romlah

Berbincang-bincang dengan Mbah Romlah menjadi suatu pengalaman yang berharga bagi tim KKN Universitas Sunan Giri Surabaya. Pertemuan ini membuka pintu untuk memahami lebih jauh tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM Ayam Panggang Rakyat di Dusun Bulang, Desa Kloposepuluh. Mbah Romlah, sebagai pemilik usaha berbagi pengalaman hidupnya, perjalanan usahanya, dan pandangan tentang perubahan yang dihasilkan oleh kerjasama dengan tim KKN Universitas Sunan Giri Surabaya.

Mbah Romlah menyampaikan harapannya terhadap dampak positif dari langkah-langkah yang diambil oleh tim KKN, seperti pemasangan banner. Dialog ini dapat menjadi ajang untuk memahami kebutuhan dan aspirasi Mbah Romlah terkait pengembangan usahanya. Selain itu, berbicara dengan Mbah Romlah juga memberikan pengetahuan lebih tentang bagaimana UMKM dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman dan tuntutan pasar. Selama percakapan, tim KKN Universitas Sunan Giri Surabaya juga mendapatkan inspirasi dan masukan yang berharga untuk langkah-langkah selanjutnya. Kerjasama yang terjalin dapat menciptakan hubungan saling menguntungkan, di mana mahasiswa dapat memberikan ide-ide segar dan energi positif, sementara Mbah Romlah dapat memberikan wawasan berharga dan kebijakan praktis dalam mengelola usahanya.

DISKUSI

Pemasangan banner sebagai bentuk pendeteksi keberadaan Google Maps untuk memudahkan pencarian alamat dalam memperkenalkan UMKM Ayam Panggang Rakyat Mbah Romlah kepada masyarakat. Adanya kelemahan di media sosial karena usia Mbah Romlah yang sudah tua adalah tantangan yang umum dihadapi oleh banyak pelaku usaha senior (Mardikaningsih *et al.*, 2015). Namun, keberhasilan tim KKN Universitas Sunan Giri Surabaya

dalam menghadirkan Sharing Season sebagai solusi menunjukkan inovasi yang dapat mengatasi hambatan yang terjadi. Sharing Season menjadi ruang untuk berbagi pengalaman, permasalahan, dan keluh kesah yang dihadapi oleh Mbah Romlah. Melalui platform ini, pengetahuan dari berbagai pihak dapat diintegrasikan, memberikan peluang untuk pertukaran ide dan strategi yang mungkin dapat meningkatkan kinerja UMKM Ayam Panggang Rakyat. Selain itu, Sharing Season dapat menjadi wadah untuk membangun solidaritas antar-pelaku usaha dan masyarakat. Meskipun alat masak yang digunakan masih bersifat tradisional, kesederhanaan dalam proses memasak dapat menjadi nilai tambah dan daya tarik tersendiri bagi pelanggan. Pemeliharaan tradisi dalam penggunaan alat masak juga dapat menjadi ciri khas dan daya tarik tersendiri dalam bisnis kuliner UMKM seperti Ayam Panggang Rakyat Mbah Romlah. Dengan mempertahankan kesederhanaan dalam proses dan produk, UMKM Ayam Panggang Rakyat dapat mempertahankan nilai autentisitas dan keunikan yang menjadi daya tarik utama bagi pelanggan setianya.

KESIMPULAN

Pemasangan banner dan pendaftaran Google Maps yang dilakukan oleh Tim KKN Universitas Sunan Giri Surabaya membawa dampak positif yang signifikan bagi UMKM Ayam Panggang Rakyat Mbah Romlah. Langkah ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang keberadaan usaha yang membuatnya lebih dikenal dan diminati oleh banyak orang. Penggunaan Google Maps sebagai sarana pencarian alamat juga memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam menemukan lokasi Mbah Romlah. Selain itu, adanya harapan untuk mengembangkan penjualan online menunjukkan tren digitalisasi bisnis. Dengan memanfaatkan platform online, UMKM Ayam Panggang Rakyat Mbah Romlah memiliki peluang untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan skala usahanya.

DAFTAR REFERENSI

- Ariani, A., & M. N. Utomo. (2017). Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Tarakan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 13(2), 99-118.
- Darmawan, D. (2019a). *Ekonomi*. Revka Prima Media. Surabaya.
- Darmawan, D. (2019b). *Pengantar Manajemen*. Revka Prima Media. Surabaya.
- Darmawan, D., R. Mardikaningsih, E. A. Sinambela, S. Arifin, A. R. Putra, M. Hariani, M. Irfan, Y. R. Al Hakim, & F. Issalillah. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2580-2592.

- Darmawan, D., P. N. L. Sari, S. A. Jamil, & R. Mardikaningsih. (2023). Penerapan Manajemen Strategi: Kontribusi Orientasi Pasar dan Orientasi Teknologi Terhadap Kinerja Bisnis UMKM. *Journal of Management and Economics Research*, 1(2), 64-70.
- Hariani, M. (2022). Determination of a Marketing Strategy to Develop Shrimp Crackers MSMEs Using the Swot Method. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(3), 24–30.
- Infante, A. & R. Mardikaningsih. (2022). The Potential of social media as a Means of Online Business Promotion. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 45-49.
- Khasanah, H., S. Arum, & D. Darmawan. (2010). *Pengantar Manajemen Bisnis*, Spektrum Nusa Press, Jakarta.
- Manongga, D., U. Rahardja, I. Sembiring, N. Lutfiani, & A. B. Yadila. (2022). Pengabdian Masyarakat dalam Pemberdayaan UMKM dengan Melakukan Implementasi Website Menggunakan Plugin Elementor Sebagai Media Promosi. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 44-53.
- Mardikaningsih, R., A. Gunawan, D. Darmawan, & A. Karina. (2015). *Manajemen, Teknologi, dan Bisnis*. Addar Press, Jakarta.
- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela, D. Darmawan & S. N. Halizah. (2021). Hubungan Perilaku Produktif dan Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Kewirausahaan*, 1(1), 121-130.
- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela, E. Retnowati, D. Darmawan, & A. R. Putra. (2022). Strategi Pengembangan Usahatani Buah Naga di Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. *Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Kewirausahaan*, 2(1), 21-32.
- Putra, A. R. & D. Darmawan. (2022). Competitive Advantage of MSMEs in Terms of Technology Orientation and Entrepreneurship Competence. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(1), 15–20.
- Putra, A. R., E. Ernawati, Jahroni, T. S. Anjanarko, & E. Retnowati. (2022). Creative Economy Development Efforts in Culinary Business. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 21–26.
- Soetjitro, P. (2010). Instrumen Total Quality Management (TQM) sebagai Pilihan Alat Pengendalian. *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 49-60.